

**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN STRATEGI  
PENGEMBANGAN USAHA KOPI (*Coffea, sp*) DI KELOMPOK  
TANI HUTAN CIBULAO HIJAU DESA TUGU UTARA  
KECAMATAN CISARUA KABUPATEN BOGOR**

**SKRIPSI**

**R. NADYA TAMARADEWI ZULKARNAEN**

**A.1510586**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS DJUNDA  
BOGOR  
2019**

**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN STRATEGI  
PENGEMBANGAN USAHA KOPI (*Coffea, sp*) DI KELOMPOK  
TANI HUTAN CIBULAO HIJAU DESA TUGU UTARA  
KECAMATAN CISARUA KABUPATEN BOGOR**

**SKRIPSI**

**R. NADYA TAMARADEWI ZULKARNAEN**

**A.1510586**

Skripsi  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pertanian**  
pada Program Studi Agribisnis



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS DJUANDA  
BOGOR  
2019**

## ABSTRAK

**R. NADYA TAMARADEWI ZULKARNAEN. A.1510586.** Analisis Nilai Tambah dan Strategi Pengembangan Usaha Kopi (*Coffea, sp*) di Kelompok Tani Hutan Cibulao Hijau Desa Tugu Utara Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor. Di bawah bimbingan Himmatul Miftah dan Arti Yoesdiarti

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai tambah kopi Robusta dan Arabika, mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan usaha, serta menentukan pilihan strategi alternatif dan prioritas strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan usaha kopi di KTH Cibulao Hijau. Pemilihan responden dilakukan secara *purposive sampling*. Responden untuk analisis nilai tambah berjumlah tiga orang dan responden untuk strategi pengembangan berjumlah dua orang dari pihak internal dan tiga orang dari pihak eksternal KTH Cibulao Hijau. Analisis data menggunakan analisis nilai tambah metode Hayami dan analisis strategi pengembangan usaha dengan tiga tahap formulasi strategi. Hasil penelitian menunjukkan jenis kopi yang diusahakan di KTH Cibulao adalah kopi Arabika dan Robusta dengan tiga jenis proses olahan yaitu *honey*, *natural* dan *full wash*. Nilai tambah total kopi Arabika lebih tinggi dibandingkan Robusta untuk setiap proses olahan baik *natural* ataupun *honey*. Nilai tambah total kopi Arabika dan Robusta tertinggi masing-masing terdapat pada olahan *honey process*. Analisis matriks IFE menghasilkan total skor 2,708 dan analisis matriks EFE menghasilkan total skor 2,911. Alternatif strategi yang dihasilkan dari matriks SWOT ada 7 pilihan dan prioritas strategi yang dipilih berdasarkan analisis matriks QSPM yaitu meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia dan kualitas manajerial dalam kelompok dengan nilai STAS 6,558.

Kata kunci: *Robusta, Arabika, Spesialti, Nilai tambah, SWOT*

## ABSTRACT

**R. NADYA TAMARADEWI ZULKARNAEN. A.1510586.** Analysis of Value Added and Development Strategy of Coffee (*Coffea sp*) Business at Cibulao Hijau Forest Farmer Group (KTH) in Tugu Utara Village Cisarua District Bogor Regency. Under immediate supervision of Himmatul Miftah and Arti Yoesdiarti.

---

This study was aimed at assessing the value added of Robusta and Arabica coffee, identifying internal and external factors affecting business development, and determining strategic alternatives and priorities that could be implemented in coffee business development in Cibulao Hijau KTH. Respondents were selected by using a purposive sampling method. Three respondents were selected for value added analysis and for development strategy analysis, 2 internal respondents and 3 external respondents were selected. Data were subjected to a value added analysis of Hayami method and a development strategy analysis with 3 stages of strategy formulation. Results showed that Arabica and Robusta coffee beans were used in Cibulao Hijau KTH and processed by using 3 types of processing techniques including honey, natural, and full wash. In natural and honey processing techniques, the value added of Arabica beans was higher than that of Robusta beans. The highest total added values were found in Arabica and Robusta beans processed by using honey processing technique. IFE and EFE matrix analyses resulted in total scores of 2.708 and 2.911, respectively. SWOT matrix analysis resulted in 7 strategic alternatives and, based on QSPM matrix analysis, the chosen strategic priority was the improvement of competence and managerial quality of human resources having STAS value of 6.558.

Keywords: *Robusta, Arabica, Specialty, Value Added, SWOT*



## RINGKASAN

**R. NADYA TAMARADEWI ZULKARNAEN. A.1510586.** Analisis Nilai Tambah dan Strategi Pengembangan Usaha Kopi (*Coffea, sp*) di Kelompok Tani Hutan Cibulao Hijau Desa Tugu Utara Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor. Di bawah bimbingan Himmatul Miftah dan Arti Yoesdiarti.

---

Kopi telah menjadi kebutuhan bagi sebagian masyarakat seiring dengan meningkatnya gaya hidup. Perlakuan pengolahan kopi bagi pelaku usaha dapat meningkatkan harga jual dan keuntungan. Jawa Barat merupakan salah satu Provinsi yang memiliki produksi kopi tahun 2017 sebanyak 18.123 ton. Kabupaten Bogor menjadi salah satu daerah produksi kopi di Jawa Barat dengan jumlah produksi tahun 2017 sebanyak 2.969 ton.

Kopi menjadi salah satu sektor pertanian Kabupaten Bogor yang memiliki prestasi baik nasional maupun internasional. Kopi yang diusahakan sebagian besar kopi rakyat jenis Robusta dan Arabika. Kecamatan Cisarua adalah salah satu kecamatan penghasil kopi dengan jumlah produksi tahun 2018 yaitu 9.625 kg. Kecamatan Cisarua memiliki jumlah produksi kopi yang tidak terlalu besar namun memiliki kualitas baik dan permintaan tinggi. Salah satu kelompok usaha kopi di Kecamatan Cisarua adalah Kelompok Tani Hutan (KTH) Cibulao Hijau.

Kopi dipasarkan dalam bentuk *green bean*, *roasted bean* dan kopi bubuk yang menghasilkan nilai tambah dan dapat melihat adanya alternatif pilihan pengolahan yang menghasilkan keuntungan maksimal. KTH Cibulao Hijau memiliki banyak keunggulan namun belum ditunjang dengan pengelolaan internal yang optimal. Faktor internal dan eksternal perlu diperhatikan untuk merumuskan strategi yang tepat bagi pengembangan usaha. Tujuan penelitian adalah mengetahui nilai tambah pengolahan kopi Robusta dan Arabika di KTH Cibulao Hijau, mengidentifikasi kondisi faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi pengembangan usaha kopi, dan menentukan pilihan strategi alternatif dan prioritas strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan usaha kopi di KTH Cibulao Hijau.

Pemilihan lokasi di KTH Cibulao Hijau dilakukan secara sengaja (*purposive*) karena merupakan salah satu penghasil dan pengolahan kopi dengan

kategori kopi spesialti di Kabupaten Bogor. Kegiatan dilakukan bulan Juli sampai Agustus 2019. Penentuan responden dilakukan secara sengaja (*purposive*). Responden untuk nilai tambah adalah pengurus KTH Cibulao Hijau berjumlah tiga orang. Responden untuk strategi pengembangan usaha terdiri dari pihak internal berjumlah 2 orang dan pihak eksternal berjumlah 3 orang. Analisis data menggunakan metode Hayami untuk analisis nilai tambah, sedangkan untuk strategi pengembangan menggunakan formulasi tiga tahap strategi.

Kampung Cibulao merupakan salah satu kampung di Desa Tugu Utara dan berada di kawasan perkebunan teh. KTH Cibulao Hijau dibentuk tahun 2009. Kegiatan penanaman kopi dilakukan di bawah tegakan hutan dan tujuan utama untuk konservasi hutan. Pengolahan kopi dilakukan oleh pengurus kelompok yaitu ketua, wakil ketua dan sekretaris. KTH Cibulao Hijau sebagai mitra kerja dengan Perhutani dalam program yang mulai berjalan yaitu Kulin KK dengan izin pengelolaan lahan untuk jangka waktu selama 35 tahun.

Jenis proses olahan kopi ada tiga yaitu *Natural*, *Honey* dan *Full wash*. Perbedaan terdapat pada urutan tahap proses setelah kopi di panen. Tahap setelah sortasi untuk semua jenis olahan yaitu proses *roasting*, proses *grinding*, dan pengemasan. Bahan baku yang digunakan di penelitian nilai tambah disamakan untuk semua jenis olahan yaitu buah *cherry* kopi, *green bean* dan *roasted bean* dengan jumlah input awal 100 kg buah *cherry* kopi. Produk yang dihasilkan adalah *green bean*, *roasted bean*, dan kopi bubuk.

KTH Cibulao Hijau memiliki sembilan kekuatan dan tujuh kelemahan. Kekuatan utama yang dimiliki KTH Cibulao Hijau adalah jenis kopi spesialti dengan kualitas yang baik dan cita rasa khas. Kelemahan utama yang dimiliki yaitu pengelolaan sistem manajerial kelompok yang belum optimal. Peluang terbesar yang dapat dimanfaatkan KTH Cibulao Hijau adalah kebutuhan dan permintaan kopi yang terus meningkat. Ancaman yang perlu diwaspadai yaitu cuaca yang tidak stabil menyebabkan produksi kopi dan kualitas terganggu.

Matriks QSPM menghasilkan prioritas strategi dari 7 alternatif strategi di matriks SWOT berdasarkan urutan adalah meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia dan kualitas manajerial dalam kelompok melalui berbagai pelatihan secara lebih intensif dengan nilai STAS paling tinggi yaitu 6,558, memperkuat

produk yang dihasilkan dengan legalitas usaha dan menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan, perbaikan dan peningkatan sistem pemasaran, mengoptimalkan pengembangan usaha pengolahan kopi dan wisata edukasi, memperbanyak mitra kerja baik dengan lembaga lainnya, mempertahankan dan meningkatkan kualitas proses olahan kopi, mengoptimalkan pengelolaan kopi berbasis konservasi sebagai nilai jual dan penguatan *positioning* kelompok.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah nilai tambah total kopi Robusta *natural process* adalah Rp 191.612. Nilai tambah total kopi Robusta *honey process* adalah Rp 191.795. Nilai tambah total kopi Arabika *natural process* adalah Rp 245.907. Nilai tambah total kopi Robusta *honey process* adalah Rp 264.661. Nilai tambah total kopi Robusta *full wash process* untuk setiap produk adalah Rp 252.402. Nilai tambah total kopi Arabika lebih tinggi dibandingkan Robusta untuk setiap proses olahan baik *natural* ataupun *honey*. Nilai tambah total kopi Arabika tertinggi terdapat pada olahan *honey process*. Nilai tambah total tertinggi untuk kopi Robusta terdapat pada olahan *honey process*. KTH Cibulao Hijau memiliki faktor internal dengan total skor tertimbang 2,708. KTH cibulao Hijau juga memiliki faktor eksternal dengan total skor 2,911. Ada 7 alternatif strategi yang dihasilkan dari analisis matriks SWOT dengan prioritas strategi dari matriks QSPM adalah meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia dan kualitas manajerial dalam kelompok dengan nilai STAS paling tinggi yaitu 6,558.

Saran yang dapat diberikan yaitu KTH Cibulao Hijau dapat mempertahankan produk yang menghasilkan nilai tambah tertinggi. KTH Cibulao Hijau dapat mempertimbangkan penerapan alternatif strategi untuk pengembangan usaha. KTH Cibulao Hijau dapat memberikan pembinaan kepada petani anggota mengenai pengolahan kopi. Pihak instansi pemerintah maupun instansi pendidikan dapat membantu untuk melakukan pedampingan terhadap KTH Cibulao Hijau terkait berbagai hal seperti manajemen, produksi maupun pemasaran. Pemerintah dapat menjadikan model KTH Cibulao Hijau untuk membuat kelompok tani di tempat lain agar sebaiknya melakukan pengolahan kopi karena memiliki nilai tambah yang cukup tinggi dan mendorong petani agar dapat melakukan pengolahan kopi yang dihasilkan.

## PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan ini bahwa karya tulis Yang berjudul "Analisis Nilai Tambah dan Strategi Pengembangan Usaha Kopi (*Coffea, sp1*) di Kecamatan Tani Huta Cibulao Hijau Desa Tugu Utara Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor" ini benar-benar hasil karya sendiri dengan arahan dosen pembimbing yang pernah dijadikan sebagai karya tulis ilmiah & perguruan tinggi atau lembaga manapun. Sumber referensi dari hasil kutipan karya penulis lain dilakukan dengan benar dan disebutkan dalam teks dan daftar pustaka.

Bogor, December 2019



R. Nadya Tamandewi Zulkamaen  
A.1510586

KAMPUS BERTAUHID

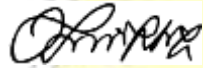


Judul Analisis Nilai Tambah dan Strategi Pengembangan Usaha  
Kopi (*Coffea, sp*) S Kelompok Tant Hutan Cibulao Hijau  
Desa Tegu Utama Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung  
Naiia R. Nadya Tairadewi Zulkarnaen  
NIM A.1510586  
PFO fit Studi A bi»is  
Fakul Pertanian

Menyetujui,

Pembimbing 1

Pembimbing II



Ir. Himmatul Mifiah., M.Si

Arti Yoesdiarti, SP. MM

Mengetahui,

Dekan



Dr. Ir. Deden Sudraiat, M.S.

NIP. 196 09041992031002

Tanggal Lulus :

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kabupaten Bogor pada tanggal 31 Maret 1997 dan merupakan puteri dari Bapak Ir. R Erwin Zulkarnaen dan Ibu Heni Suhaeni Iponi. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara.

Penulis mengawali pendidikan formal di Sekolah Dasar Negeri 01 Cigombong dan lulus pada tahun 2009. Penulis melanjutkan sekolah di Sekolah Menengah Pertama 01 Cigombong hingga lulus pada tahun 2012. Penulis kemudian menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Atas 01 Cigombong dan selesai pada tahun 2015. Penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Djuanda Bogor pada tahun 2015 dan diterima sebagai mahasiswa di program studi Agribisnis, Fakultas Pertanian.

Selama menjadi mahasiswa dan mengikuti kegiatan perkuliahan, penulis pernah mengikuti kegiatan *Cultural Exchange* yang diadakan di Universitas Djuanda sebagai peserta. Penulis juga aktif mengikuti organisasi mahasiswa sebagai pengurus dan anggota dari Divisi Informasi dan Komunikasi di Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEP) Universitas Djuanda Bogor.

Bogor, Desember 2019

Penulis

KAMPUS BERTAUHID

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Penelitian skripsi ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir akademik yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Djuanda Bogor dengan judul “Analisis Nilai Tambah dan Strategi Pengembangan Kopi (*Coffea, sp*) di Kelompok Tani Hutan Cibulao Hijau Desa Tugu Utara Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor”.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ir. Himmatul Miftah, M.Si sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbingan agar skripsi ini dapat selesai, Arti Yoesdiarti, SP. MM sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan agar skripsi ini dapat selesai. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dr. Ir Apendi Arsyad, M.Si sebagai dosen penguji skripsi sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah memberikan masukan dan saran dalam penelitian ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan karya ilmiah skripsi ini. Semoga penelitian skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Bogor, Desember 2019

Penulis

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya selama ini penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dr. Ir. Deden Sudrajat, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Djuanda yang telah memberikan izin kepada penulis dalam pelaksanaan kegiatan penelitian skripsi.
2. Siti Masithoh, S,Pt.,M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis dan dosen kolokium yang telah memberikan arahan, saran dan masukan serta izin kepada penulis dalam pelaksanaan .kegiatan penelitian skripsi.
3. Dr. Ir Wini Nahraeni selaku dosen seminar hasil yang telah memberikan masukan dan saran bagi penelitian ini.
4. Dosen Fakultas Pertanian khususnya dosen Program Studi Agribisnis atas ilmu bermanfaat yang telah disampaikan selama ini kepada penulis.
5. KTH Cibulao Hijau sebagai responden yang telah memberikan izin, kesempatan dan bantuan bagi penulis dalam melakukan kegiatan penelitian.
6. Ketua RT Kampung Cibulao, Penyuluh Pertanian Lapangan, dan Kedai Kopi sebagai responden yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian.
7. Kedua orang tuaku tercinta, Mama, Papa, Abang, Ade serta keluarga besar yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, motivasi, dan semangat bagi penulis.
8. Teman penulis dalam melaksanakan kegiatan penelitian yaitu Siti Rohmah.
9. Teman-teman Agribisnis 2015 yang membantu dalam skripsi ini. Kakak tingkat Agribisnis 2014 yang senantiasa membantu penulis dalam kegiatan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Bogor, Desember 2019

Penulis